

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mencirikan keadaan dalam suatu komunitas atau masyarakat. Pendekatan penelitian ini adalah *cross-sectional*, yang artinya setiap subjek penelitian diamati hanya satu kali dan dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pengamatan (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggambarkan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia.

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai November-Desember 2022.

2. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia Kasihan, Bantul.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas berjumlah 26 responden rata-rata kunjungan per bulan di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar, dan peneliti tidak mempelajari

semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Total sampling adalah teknik pengembalian sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian dilakukan pada populasi di bawah 100, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang diteliti atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019).

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia sebanyak 26 responden.

Kriteria Inklusi :

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Bisa membaca dan menulis
- c. Ibu nifas KF 1-2
- d. Bayi yang tidak BBLR
- e. Bayi yang tidak mengalami kelainan kongenital

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh suatu unit penelitian tentang suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel Tunggal	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan ibu nifas tentang Perawatan payudara dan Kelancaran Pengeluaran ASI	Pengetahuan ibu tentang perawatan payudara adalah segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, dampak tidak melakukan perawatan payudara serta penatalaksanaan perawatan payudara dalam merawat payudara untuk kelancaran pengeluaran ASI. Sedangkan Pengetahuan ibu tentang kelancaran pengeluaran ASI adalah keadaan ASI yang banyak dapat merembes keluar melalui puting susu, sebelum disusukan payudara terasa tegang, setelah menyusui bayi akan tertidur tenang, bayi kencing lebih sering serta berat badan bayi naik secara signifikan. Diukur dengan kuesioner.	Kuesioner dengan skor Benar = 1 Salah = 0	Baik : jika hasil persentase 76-100%. Cukup : jika hasil persentase 56-75%. Kurang: jika hasil persentase <55%.	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Jenis data

a. Data Primer

Jenis data berdasarkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau lokasi dimana penelitian itu dilakukan (Siregar, 2017).

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Appi Ammelia sebanyak 26 responden.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari :

1) Identitas responden

Karakteristik responden yang terdiri dari 5 pertanyaan antara lain usia, paritas, pendidikan, pekerjaan dan kunjungan nifas.

2) Kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dari responden tentang hal-hal yang responden ketahui, kuesioner tentang pengetahuan ibu nifas diadopsi dari penelitian Rika Dewi (2020) yang berjudul “Hubungan pengetahuan perawatan payudara dengan kelancaran pengeluaran ASI pada ibu menyusui Gampong Nusa Aceh Besar“ setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas, didapatkan nilai Cronbach’s 0,943 untuk perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI 0,908.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Pengajuan judul skripsi pada tanggal 06 Juli 2022
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Studi Pustaka untuk menentukan acuan referensi penelitian
- d. Mengajukan surat izin studi pendahuluan melalui bidang akademik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi Kebidanan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 28 Juli 2022
- e. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 19 Agustus 2022
- f. Penyusunan Proposal
- g. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner serta menyamakan persepsi tentang prosedur pengumpulan data
- h. Mempresentasikan hasil proposal skripsi pada tanggal 28 Oktober 2022
- i. Memperbaiki proposal penelitian
- j. Mengajukan surat ethical clearance pada tanggal 05 Desember 2022
- k. Mengurus surat ijin dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
- l. Menyamakan persepsi dengan asisten berjumlah 2 orang.
- m. Peneliti melakukan kunjungan rumah dan menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan pengisian kuesioner dan menandatangani *informed consent*
- n. Melakukan penelitian, menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan kuesioner pada ibu nifas.
- o. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- p. Setelah kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan kuesioner kembali
- q. Setelah data terkumpul dilakukan pengumpulan data yang dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisa data

r. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

2. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada PMB Appi Ammelia dengan menunjukkan surat pengantar dari Program Studi S1 Kebidanan Transfer Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Bekerja sama dengan bidan untuk menentukan calon responden. Proses pengumpulan data dibantu oleh 2 asisten peneliti. Asisten peneliti merupakan mahasiswa kebidanan dengan jurusan yang sama untuk memudahkan dalam pengumpulan data.
- c. Peneliti mengambil data ibu nifas di PMB, namun bila ibu nifas sudah pulang ke rumah, maka peneliti melakukan kunjungan rumah.
- d. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan kemudian meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden untuk menjadi responden.
- e. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian dan bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) untuk kesanggupan menjadi responden penelitian.
- f. Kemudian peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara secara langsung, dimana saat melakukan pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan jika ada pertanyaan peneliti dapat langsung merespon.
- g. Apabila responden telah memahami tentang tata cara pengisian kuesioner maka responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur sesuai dengan pengetahuan responden.
- h. Setelah kuesioner diisi, responden diminta untuk mengembalikan kuesioner.
- i. Hasil penelitian yang diperoleh lalu dilakukan analisis data.

- j. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS di komputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- k. Menyusun hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- l. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- m. Mengajukan surat izin ujian hasil
- n. Melakukan ujian hasil
- o. Memperbaiki laporan skripsi
- p. Mengajukan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan penguji

H. Etika Penelitian

1. Masalah etik (Ethical Clearance)

Penelitian ini dilakukan setelah menerima surat kelayakan etik dari komisi etik penelitian. Ethical Clearance (EC) merupakan suatu informasi tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang menyertakan makhluk hidup menyatakan bahwa suatu proposal riset pantas dilaksanakan sesudah memenuhi persyaratan. Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2022 dengan nomor SKep/372/KEPK/XI/2022.

2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (informed Consent)

Peneliti meninjau lembar persetujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati serta menuruti hak-hak responden.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti menjaga privasi responden, sehingga peneliti tidak akan menampilkan identitas responden. Sebagai gantinya peneliti akan menggunakan inisial pada master tabel.

4. Menghormati Harkat Martabat Manusia (Respect for human)

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak

memberikan informasi (berpartisipasi). Bila setuju untuk berpartisipasi, maka responden diberikan lembar inform consent untuk ditandatangani.

5. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, dan hanya akan mempresentasikannya kepada kelompok terkait penelitian untuk menjamin kerahasiaan subjek penelitian.

6. Keadilan serta inklusivitas/ Keterbukaan

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Langkah-langkah berikut untuk memproses data yaitu :

a. Editing

Kegiatan ini dilakukan dengan memeriksa data hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan kepada responden kemudian melakukan koreksi untuk memastikan bahwa telah terjawab dengan lengkap. Editing dilakukan dilapangan sehingga jika terjadi kekurangan atau tidak sesuai segera di lengkapi.

b. Coding

Setelah kuesioner di edit maka selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf ke dalam bentuk angka atau bilangan. Proses pemberian angka akan memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses data *entry* ke dalam komputer.

1) Usia dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : ≤ 20 tahun

Kode 2 : 21-35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

2) Paritas dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : Primipara (1 anak)

Kode 2 : Multipara (2-4 anak)

Kode 3 : Grandemultipara (> 4 anak)

3) Pendidikan dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : Tidak Sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : IRT

Kode 2 : Swasta

Kode 3 : Honor

Kode 4 : PNS

5) Kunjungan Nifas dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : KF I

Kode 2 : KF II

6) Perawatan payudara pada ibu nifas dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

7) Kelancaran pengeluaran ASI dibuat kode sebagai berikut :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

c. Scoring

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan pada pelayanan operasional. Untuk scoring sebagai berikut:

- 1) Baik : jika hasil persentase 76-100%
- 2) Cukup: jika hasil persentase 56-75%
- 3) Kurang: jika hasil persentase <55%

Data yang ada disusun dalam bentuk tabel atau grafik distribusi frekuensi sesuai dengan kelompok masing-masing.

d. Entri data

Setelah editing dan coding, langkah selanjutnya adalah entri data. Entri data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bias dan tabel kontingensi.

2. Analisis Data

Analisa univariat (analisa deskriptif) dilakukan terhadap data yang lengkap untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dan kelancaran pengeluaran ASI. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi (f) dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2015). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Responden frekuensi

N = jumlah data sampel